**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus mendapatkan perhatian lebih, baik dalam masyarakat, bangsa dan negara. Pendidik sebagai sarana penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran, karena pendidik merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas, tentu saja keberhasilan implementasi suatu pembelajaran di dalam kelas tergantung kepiawaian guru dalam mngggunakan metode, media, teknik, strategi dan model pembelajaran tersebut.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu model kooperatif *(cooperative learning)*. kooperative *(cooperative learning)* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Macam-macam metode kooperatif terdapat beberapa jenis, di antaranya: metode STAD (*Studen Teams Achievement Devision)* TGT (*Team Game Tournaments*), CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compasition*), Jigsaw dan lain sebagainya.[[1]](#footnote-1)

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compasition*) merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pembelajaran terpadu, berdasarkan keterpaduannya dapat dikelompokan menjadi tiga kelompok, yaitu: pertama metode dalam satu disiplin ilmu yang meliputi metode *connected* (keterhubungan) dan metode *nested* (terangkai), kedua metode antara bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), metode *shared* (perpaduan), metode *webbed* (jaring laba-laba), metode *theaded* (bergaul) dan metode *integrated* (terpadu), ketiga metode dalam lintas siswa.[[2]](#footnote-2)

Tujuan pendidikan akan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa. Dalam pendidikan formasl selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang dan rendah.

Hasil belajar juga merupakan penentu pada suatu mata pelajaran, apakah mata pelajaran tersebut berhasil atau tidak di terima oleh siswa, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yan diperolehdari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu[[3]](#footnote-3).

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi di sekolah MAN 2 Pandeglang, dapat dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Fikih. Berdasarkan wawancara dengan Dra. Hj. Nurchoiriah, selaku guru mata pelajaran Fiqih, beliau menjelaskan beberapa masalah yang terjadi pada siswa saat belajar , diantaranya:(1) Banyaknya siswa yang malas belajar, khususnya pada mata pelajaran fiqih yang telah saya berikan, sehingga mereka kurang paham dalam menyerap materi yang telah di ajarkan. (2) berkembangnya dunia teknologi , salah satunya *hand phone* yang di dalamnya terdapat berbagai media sosial sehingga mereka lebih banyak memegang *hand phone* dibanding buku pelajaran bahkan masih ada saja siswa yang membawa *hand phone,* padahal pihak sekolah telah melarangnya.[[4]](#footnote-4) Selain dari guru, peneliti juga mewawancari beberapa siswa kelas X MAN 2 Pandeglang, sehingga dapat dijumpai beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas, diantaranya: (1) Banyaknya siswa yang kurang antusias saat guru sedang menjelaskan materi tentang mata pelajaran fiqih, sehingga guru harus bisa membuat inovasi baru agar siswa bisa fokus dan antusias saat pembelajaran berlangsung.(2) Kebanyakan siswa yang mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga guru harus membuat suasana baru setiap kali mengajar .(3) Minat belajar siswa kurang maksimal, sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih standar[[5]](#footnote-5).

Berdasarkan masalah di atas, pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah di atas, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang terjadi dalam diri siswa itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya sebuah ilmu pengetahuan dan lebih mementingkan banyak bermain dibandingkan belajar. Sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar dan kurangnya motivasi dari guru terhadap siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti ingin meningkatkan tingkat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fiqih, karena dengan belajar, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan harapan pendidik. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan metode *Cooperatve Integreated Reading And Compasition* (CIRC), yang mana metode ini lebih mengutamakan siswa agar mau belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk di teliti oleh penulis, yang mana permasalahan tersebut di dapatkan dari hasil wawancara dari guru mata pelajaran fiqih yaitu:” Banayaknya siswa yang malas belajar, khusus nya pada mata pelajaran fiqih yang telah saya berikan, sehingga mereka kurang paham dalam menyerap materi yang telah di ajarkan”. Dan dari siswa yaitu: “Kebanyakan siswa yang mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga guru harus membuat suasana baru setiap kali mengajar “. Sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **” Pengaruh *Metode Cooperatve Integreated Reading And Compasition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Eksperimen Di Kelas X MAN 2 Pandeglang)”.**

1. **Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibatasi permasalahan mengingat banyaknya keterbatasan peneliti antara lain waktu penelitian, dana operasional dan kompetensi diri peneliti , maka peneliti membatasi hanya dalam masalah pada metode dan hasil belajar siswa.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compatition (CIRC*)di kelas X MAN 2 Pandeglang?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compatition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa di kelas X MAN 2 Pandeglang?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compatition (CIRC)* di kelas X MAN 2 Pandeglang.
6. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compatition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa di kelas X MAN 2 Pandeglang
7. **Manfaat Penelitian**
8. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi mahasiswa sebagai calon pendidik atau guru untuk dapat memperluas wawasan kaitannya tentang pengaruh metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compasition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa.

1. Secara Praktis
2. Bagi Guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana bimbingan dan pemberian layanan pendidikan yang profesional kaitannya dengan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compasition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa. Serta bagi sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang akan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai upaya pengembangan dalam bidang pendidikan.
3. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman baru dengan di terapkannya metode pembelajaran *cooperative integrated reading and compasition (CIRC)*, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran fiqih dan terbentuk nya sikap kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.
4. Bagi sekolah, meningkatkan prestasi sekolah, dengan melihat perbaikan proses dan hasil belajar siswa kemudian dapat di jadikan sebagai masukan data rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat di jadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.
6. **Sistematika Penulisan**

Bab Kesatu Pendahuluan, Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori, Bab ini berisi kajian teori yang mendeskripsikan teori tentang *cooperative* *learning*, *cooperative integrated reading and composition (CIRC*) dan hasil belajar. Serta berisi tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga Metode Penelitian, Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi tentang deskripsi hasil dari penelitian, pengujian hipotesis serta pembahasan yang dilakukan dengan pendekatan analisis eksperimen.

Bab Kelima Penutup, Bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu di sampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

1. Muhammad Faturrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakaarta: Arruz Media, 2016), 45 [↑](#footnote-ref-1)
2. Agus Supridjono, *Cooperative Learning* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),149 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), 5 [↑](#footnote-ref-3)
4. Observasi, *wawancara Guru mata pelajaran Fiqih*. Kamis 10 Agustus 2017 [↑](#footnote-ref-4)
5. Observasi, *wawancara. Siswa kelas X IPA* . Kamis 10 Agustus 2017 [↑](#footnote-ref-5)